

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memperoleh signifikansi pengaruh antar variabel yang diteliti yaitu pengaruh jaminan rasa aman, *e-banking*, dan bagi hasil terhadap minat menabung nasabah di BNI Syariah Kota X.

Dalam penelitian ini data-data diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada responden. Pengolahan data tersebut menggunakan alat bantu SPSS untuk mendapatkan hasil yang diinginkan mengenai pengaruh jaminan rasa aman, *e-banking*, dan bagi hasil terhadap minat menabung.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.58.

## 2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>2</sup> Hubungan variabel dalam penelitian yaitu hubungan sebab akibat, yaitu hubungan sebab akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Variabel independen dalam penelitian ini berjumlah tiga variabel yakni variabel jaminan rasa aman ( $X_1$ ), *e-banking* ( $X_2$ ), dan bagi hasil ( $X_3$ ). Sementara variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menabung.

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah nasabah penabung pada BNI Syariah Kota X. Dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi sebesar 648 orang yang diperoleh dari nasabah penabung.

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* . . . hlm. 61

<sup>3</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R N D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 80

## 2. Sampling Penelitian

Sampling adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representative (mewakili).<sup>4</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan metode *probability sampling (random sampling)* yang merupakan metode sampling yang setiap anggota populasinya memiliki peluang spesifik dan bukan nol untuk terpilih sebagai sampel.<sup>5</sup>

Kemudian jenis sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel random sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini dipilih dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan. Yaitu semua nasabah atau calon nasabah penabung.

## 3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi atau dalam istilah matematika dapat disebut sebagai himpunan bagian atau subset dari populasi.<sup>6</sup> Sampel Penelitian adalah bagian dari sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi yang diteliti secara rinci.<sup>7</sup> Tujuan dari pengambilan sampel adalah untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian terhadap objek penelitian.

Dalam hal ini sampel diambil sebagian dari jumlah populasi. Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang sudah diketahui jumlah

---

<sup>4</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 162

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm 167

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 16

<sup>7</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian . . .* hlm. 162

anggota populasinya yaitu menggunakan rumus dari Slovin yang memberikan rumusan sebagai berikut<sup>8</sup>:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

di mana:

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%).

Dari rumus tersebut maka dari populasi yaitu sebanyak 648 orang, maka jumlah sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{648}{1 + 648 (0,1)^2} = \frac{648}{7,48} = 86,6 = 87 \text{ sampel}$$

Sehingga dalam penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu sebanyak 87 orang.

### C. Sumber data, Variabel dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Dimana data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data

---

<sup>8</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian . . .* hlm. 180

pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>9</sup> Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini sumber data primernya diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan kepada nasabah BNI Syariah Kota X sebagai obyek yang terpilih.

## 2. Variabel Penelitian

Penelitian ini mempelajari hubungan sebab akibat antara variabel. Adapun dalam penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah “jaminan rasa aman” yang diberi simbol ( $X_1$ ), “*e-banking*” yang diberi simbol ( $X_2$ ), dan “bagi hasil” yang diberi simbol ( $X_3$ ). Kemudian variabel terikat, dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah “minat menabung” di BNI Syariah Kota X yang diberi simbol ( $Y$ ).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil variabel jaminan rasa aman karena menurut peneliti jaminan rasa aman merupakan faktor yang penting bagi bank syariah mengingat bank syariah merupakan usaha yang berdasarkan prinsip kepercayaan. Peneliti ingin menganalisis apakah jaminan rasa aman mempengaruhi minat menabung nasabah di BNI Syariah Kota X. Selanjutnya yaitu variabel *e-banking*, peneliti mengambil variabel tersebut karena menurut pengamatan, fasilitas *e-banking* di

---

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm.122

<sup>10</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 102

perbankan semakin dibutuhkan masyarakat guna mempermudah mereka dalam bertransaksi di bank, sehingga peneliti ingin menganalisis apakah *e-banking* mempengaruhi minat menabung nasabah di BNI Syariah Kota X. Variabel yang terakhir yaitu bagi hasil, peneliti mengambil variabel tersebut karena menurut pengamatan masih ada nasabah yang membandingkan antara tingkat bagi hasil bank syariah serta bunga di bank konvensional. Sehingga peneliti ingin menganalisis apakah bagi hasil mempengaruhi minat nasabah untuk menabung di BNI Syariah Kota X.

### 3. Skala pengukuran

Tujuan dari skala pengukuran yaitu untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data langkah penelitian selanjutnya. Skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *skala likert* atau disebut juga dengan *summated rating scale*. Skala ini banyak digunakan karena skala ini memberi peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk pemahaman dan penafsiran terhadap suatu pernyataan.

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.<sup>11</sup> Data yang diperoleh dinyatakan dalam bentuk angka sehingga menjadi lebih akurat dan efektif. Dalam penelitian ini, jawaban dari responden dibagi dalam lima kategori penelitian yaitu:

Sangat Setuju (SS) = 5

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 93

Setuju (S)	=	4
Ragu-Ragu (RR)	=	3
Tidak Setuju (TS)	=	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	=	1

Dengan kategori jawaban tersebut, diharapkan jawaban dari responden diperoleh data yang relevan untuk penelitian tentang pengaruh jaminan rasa aman, *e-banking*, dan bagi hasil terhadap minat nasabah untuk menabung.

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>12</sup> Berdasarkan pengertian di atas maka peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi wilayah penelitian di BNI Syariah Kota X.

#### b. Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* . . . hlm. 63

ada.<sup>13</sup> Teknik ini merupakan bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan.

Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat reliabilitas serta validitas yang tinggi.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini angket merupakan teknik pengumpulan data yang efektif dan efisien jika peneliti ingin mengetahui dengan pasti variabel yang diharapkan dari responden yang jumlahnya cukup besar, dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan sehingga memudahkan dalam melakukan suatu penelitian.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>15</sup> Teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah untuk mengumpulkan data dan informasi tentang jumlah rekening tabungan dan nasabah di BNI Syariah Kota X.

---

<sup>13</sup>Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 132

<sup>14</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal.151

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm.152

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, angket merupakan alat bantu yang digunakan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab oleh respondennya.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Angket**

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No. Item
Jaminan rasa aman ( $X_1$ )	Kompetensi	Saya percaya pegawai BNI Syariah mampu untuk menjalankan tugasnya dengan baik	X1.1
		Saya percaya pegawai BNI Syariah menjalankan tugas sesuai dengan prosedur yang berlaku	X1.2
	Kredibilitas	BNI Syariah memberikan pelayanan prima kepada nasabah	X1.3
		BNI Syariah memiliki reputasi yang baik	X1.4
	Keamanan	BNI Syariah mendapatkan jaminan dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	X1.5
		BNI Syariah dijaga <i>security</i> 24 jam	X1.6
	Kesopanan	Pegawai BNI Syariah melayani nasabah dengan ramah dan sopan	X1.7
		Pegawai BNI Syariah menghormati setiap nasabahnya	X1.8
E-Banking ( $X_2$ )	Kepercayaan	Terdapat jaminan keamanan pada sistem e-banking	X2.1
		E-banking memberikan manfaat yang maksimal sesuai dengan kebutuhan saya	X2.2
		Saya percaya e-banking aman saat digunakan transaksi	X2.3
	Kemudahan	Fasilitas e-banking dapat diakses kapanpun dan dimanapun	X2.4
		Saya dapat melakukan transaksi dalam waktu yang relatif cepat melalui e-banking	X2.5
		Layanan e-banking memberikan kemudahan dalam bertransaksi	X2.6
	Kualitas informasi	E-banking selalu menyediakan informasi yang saya butuhkan	X2.7
		E-banking memberikan informasi yang akurat dan terpercaya	X2.8

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, . . . hlm. 103

Lanjutan Tabel . . .

Bagi hasil (X <sub>3</sub> )	Kejelasan besaran nisbah bagi hasil	Porsi nisbah bagi hasil disepakati dalam akad pembukaan rekening	X3.1
		Saya mengetahui besaran nisbah bagi hasil yang telah disepakati	X3.2
		Bank menjelaskan secara rinci mengenai nisbah bagi hasil	X3.3
	Manfaat dari bagi hasil	Bagi hasil memberikan manfaat berupa investasi yang halal	X3.4
		Saya merasa nyaman dengan sistem bagi hasil yang diterapkan bank	X3.5
	Bagi hasil yang kompetitif	Bagi hasil yang saya terima berdasarkan keuntungan yang diperoleh bank	X3.6
		Pembagian keuntungan secara adil	X3.7
		Besaran bagi hasil menguntungkan saya selaku nasabah	X3.8
	Minat Menabung (Y)	Prosedur	Saya berminat menabung di BNI Syariah karena memiliki prosedur yang sesuai dengan syariah Islam
Kepercayaan		Saya berminat menabung di BNI Syariah karena percaya atas keamanan dana saya	X4.2
		Saya berminat menabung di BNI Syariah karena saya percaya pada kinerja bank tersebut	X4.3
Kepuasan		Saya berminat menabung di BNI Syariah karena saya merasa puas atas pelayanan yang Anda peroleh	X4.4
		Saya berminat menabung di BNI Syariah karena bank tersebut memenuhi harapan serta kebutuhan saya	X4.5
Tingkat pengetahuan		Saya berminat menabung di BNI Syariah karena saya memperoleh berbagai macam informasi yang lengkap tentang produk dan jasa bank	X4.6
Loyalitas		Saya akan terus menjadi nasabah penabung di BNI Syariah	X4.7
		Saya akan merekomendasikan kepada orang lain agar menabung di BNI Syariah	X4.8

Sumber: Data angket, 2019

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrument. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang

dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrument (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel.<sup>17</sup>

Sebuah kuesioner dikatakan valid jika setiap butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut memiliki keterkaitan yang tinggi. Ukuran keterkaitan antar butir pertanyaan umumnya dicerminkan oleh korelasi jawaban antar pertanyaan. Pertanyaan yang memiliki korelasi rendah dengan butir pertanyaan yang lain, dinyatakan sebagai pertanyaan yang tidak valid.<sup>18</sup> Ketentuan validitas instrumen sah apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  kritis (0,30).<sup>19</sup> Nilai-nilai validitas masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan.<sup>20</sup>

## 2. Uji reliabilitas

Reliabel adalah indeks (koefisien) yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji Reliabilitas ini berfungsi untuk menentukan apakah alat ukur yang dipakai sudah benar/sesuai atau masih salah.<sup>21</sup> Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk

---

<sup>17</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 96

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 95

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 96

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 105

<sup>21</sup>Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2016), hlm. 256

mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.<sup>22</sup>

Triton menjelaskan jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut: (1) nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel; (2) nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel; (3) nilai alpha Cronbach 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliabel; (4) nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel, dan (5) nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.<sup>23</sup>

### 3. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal.<sup>24</sup> Untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak dapat di uji menggunakan SPSS, dan dari hasil uji SPSS dapat dilihat pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan dilihat pada bagian *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Jika sig > alpha, maka data tersebut berdistribusi normal serta dipadukan dengan kurva *Normal Q-Q Plots* yang mana dikatakan berdistribusi normal jika titik-titik data yan

---

<sup>22</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan ...* hlm. 97

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm 97

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 181.

menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya searah mengikuti garis diagonal.<sup>25</sup>

#### 4. Uji Asumsi klasik

##### a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.<sup>26</sup>

Multikolinieritas adalah uji asumsi klasik yang digunakan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas, yang diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ). Dikatakan tidak terjadi Multikolinieritas jika nilai  $r < 0,6$  atau dapat diketahui melalui SPSS dengan melihat tabel *coefficients* pada kolom VIF (*Variance Inflation Factor*).<sup>27</sup> Jika nilai VIF  $< 10$ , maka Multikolinieritas tidak terjadi.

##### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi

---

<sup>25</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan ...* hlm. 88.

<sup>26</sup> Ali Mauludi, *Tehnik Belajar...* hlm. 177

<sup>27</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan...*, hlm. 197

heteroskedastisitas.<sup>28</sup> Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat pola gambar *Scatterplot*.

Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.<sup>29</sup>

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan. autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi linier terdapat hubungan yang kuat dan positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson dengan ketentuan: (1)  $1,65 < DW < 2,35$  maka tidak ada autokorelasi; (2)  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  maka tidak dapat disimpulkan; (3)  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  maka terjadi autokorelasi. Mengingat data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data *cross section*, maka tidak dilakukan uji autokorelasi.

## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau

---

<sup>28</sup> Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang:BP Universitas Diponegoro.2006), hlm. 87

<sup>29</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan...*, hlm. 79

negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Rumus Metode regresi linier berganda yaitu:<sup>30</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

A : Nilai konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>n</sub> : Koefisien regresi linier berganda

X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>n</sub> : Variabel bebas

e : Nilai eror

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berhubungan signifikan dengan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Kriteria untuk uji t adalah: (1) Jika t hitung < t tabel, maka terima H<sub>0</sub> yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen; (2) Jika t hitung > t tabel, maka tolak H<sub>0</sub> yang artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>31</sup>

Selain kriteria diatas ada beberapa kriteria lain yaitu: (1) H<sub>0</sub> : B = 0 ( tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y); (2) H<sub>0</sub> : B ≠ 0 (

---

<sup>30</sup> Ali Mauludi, *Tehnik Belajar*. . . hlm. 125

<sup>31</sup> Ali Mauludi, *Tehnik Belajar*. . . hlm. 151

ada pengaruh antara variabel X terhadap Y); (3)  $H_0 : B > 0$  ( ada pengaruh positif antara variabel X terhadap Y); (4)  $H_0 : B < 0$  (ada pengaruh negatif antara variabel X terhadap Y). Atau dapat dilihat dengan menggunakan kurva dengan melihat letak dari hasil t hitung dan t tabel.<sup>32</sup> Dalam uji SPSS, dari hasil uji tersebut uji t dapat dilihat pada tabel *Coefficients* kolom sig. setiap variabel secara parsial dikatakan mempengaruhi jika nilai sig kurang dari *alpha* ( $\text{sig} < 0,05$ ).

b. Uji F

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.<sup>33</sup> Pengujian dilakukan dengan uji F, yaitu membandingkan F-hitung dengan F-tabel. Kriteria untuk uji F adalah: (1) Jika F hitung  $<$  F tabel, maka terima  $H_0$  yang artinya variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen; (2) Jika F hitung  $\geq$  F tabel, maka tolak  $H_0$  yang artinya variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>34</sup> Hasil uji F dapat dilihat pada tabel ANOVA dalam kolom sig. Jika nilai probabilitas  $<$  0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel-variabel independen dan variabel dependen.

---

<sup>32</sup> Ali Mauludi, *Tehnik Belajar...* hlm. 151

<sup>33</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2006), hlm. 121

<sup>34</sup> Ali Mauludi, *Tehnik Belajar...*, hlm. 146

c. Uji Koefisien Determinansi (*R square*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang ditimbulkan variabel X terhadap Y. Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat (*dependen*) yang diterangkan oleh variabel bebas (*independen*). Interpretasi dari pengaruh yang ditimbulkan X terhadap Y yaitu 0 sampai 1, dimana semakin mendekati 1 berarti x dan Y berpengaruh semakin kuat, dan sebaliknya jika mendekati 0 maka pengaruh x terhadap y semakin lemah.<sup>35</sup> Hasil *R square* ini dapat dilihat dari hasil uji SPSS pada tabel *Model Summary* pada kolom *Adjusted R Square*. Untuk mendapatkan hasil seberapa besar persentase maka, nilai pada kolom *Adjusted R Square* dikalikan 100% dan hasilnya adalah besar persentase pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

---

<sup>35</sup> Dergibson Sugian Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal. 259.